

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manajemen selalu menghadapi ketidakpastian manakala mereka menghadapi masalah yang harus segera dipecahkannya. Untuk mengurangi ketidakpastian ini dibutuhkan seorang manager sebagai pihak yang mengelola dan mengendalikan perusahaan, memiliki keahlian dan keterampilan tertentu agar dapat bersaing dengan perusahaan lain serta tujuan perusahaan dapat tercapai. Karena itu seorang manager harus dapat mengoperasikan tugas-tugasnya dengan baik, sesuai dengan fakta atas data yang ada dan prosedur serta metode yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Data dan informasi yang ada akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindakan yang tepat oleh manager dalam rangka demi kemajuan perusahaan tersebut.

Data dan informasi yang dibutuhkan manager dalam pengambilan keputusan dapat berupa data atau informasi yang bersifat finansial dan non-finansial. Informasi finansial didapatkan dengan cara menganalisis varians (selisih atau perbedaan) antara kejadian aktual dengan data yang telah dianggarkan. Sedangkan Informasi nonfinansial dapat dijadikan sebagai tolok ukur yang dapat menambah keyakinan terhadap kualitas pengendalian manajemen. Pada akhirnya semua data tersebut dilaporkan pada manajemen perusahaan atau pihak lain yang membutuhkan informasi tersebut.

Setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap untuk mendukung kegiatan operasionalnya sekalipun itu perusahaan perseorangan. Pada dasarnya perusahaan

akan melakukan beberapa upaya pemeliharaan dengan tujuan agar aset tetap tersebut dapat bekerja secara optimal sehingga menghasilkan produktivitas yang maksimal, akan tetapi hal tersebut hanya bisa bermanfaat untuk periode yang singkat ataupun periode berjalan saja.

Untuk mengetahui hal tersebut perusahaan perlu melakukan analisis terhadap pengaruh atas setiap alternatif yang ada, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam melakukan analisis, informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan guna melihat gambaran yang mungkin terjadi apabila sebuah alternatif diambil.

Salah satu informasi akuntansi manajemen yang diperlukan pihak manajemen perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*). Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok: merupakan informasi masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan, maka informasi akuntansi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang pula (Mulyadi, 2002). Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial ini untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik di antara alternatif tindakan yang tersedia, yaitu mengganti atau memperbaiki sendiri aset tetap.

Contoh: Perusahaan Perseorangan Makloon Tantri dalam menjalankan kegiatan operasionalnya banyak bergantung pada aset tetap yang dimilikinya. Oleh karena itu perusahaan perlu memberikan perhatian khusus dalam

pengelolaan aset tetap yang dimilikinya. Dalam perjalanan bisnisnya, perusahaan selalu dihadapkan pada beberapa alternatif yang harus dipilih. Seperti halnya setiap perusahaan, perusahaan ini juga mengharapkan setiap keputusan yang diambil akan memberikan hasil yang terbaik dibandingkan alternatif–alternatif yang lain, sehingga biaya yang dikorbankan bisa diminimalisir dan akan memberikan keuntungan yang maksimal.

Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial untuk membantu dalam pengambilan keputusan apakah perusahaan perlu mengganti atau memperbaiki sendiri aset tetap. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara menghitung biaya diferensial dan pendapatan diferensial, dalam pengambilan keputusan dapat diperhitungkan biaya yang minimal untuk memperoleh laba yang maksimal.

Dari uraian ini dapat kita ketahui bahwa peranan informasi akuntansi manajemen sangatlah penting dan dibutuhkan dalam suatu pengambilan keputusan. Atas dasar tersebut penulis berkeinginan untuk membahas masalah di atas dengan judul **“Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Mengganti Atau Memperbaiki Sendiri Aset Tetap Pada Perusahaan Perorangan Makloon Tantri.”**

1.2. Perumusan Masalah

Karena begitu luasnya cakupan materi akuntansi manajemen, maka penulis mencoba merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi akuntansi diferensial sudah menghasilkan keputusan yang tepat dalam mengganti atau memperbaiki sendiri aset tetap?

2. Apakah proses pengambilan keputusan sudah sesuai dengan teori keputusan yang terstruktur?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan informasi akuntansi diferensial sudah menghasilkan keputusan yang tepat dalam mengganti atau memperbaiki sendiri aset tetap.
2. Untuk mengetahui apakah proses pengambilan keputusan sudah sesuai dengan teori keputusan yang terstruktur.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan tentang penerapan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga keputusan yang diambil dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca yang ingin mempelajari lebih jauh tentang peranan informasi akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusan.

1.5. Rerangka Konseptual

